

BAB I

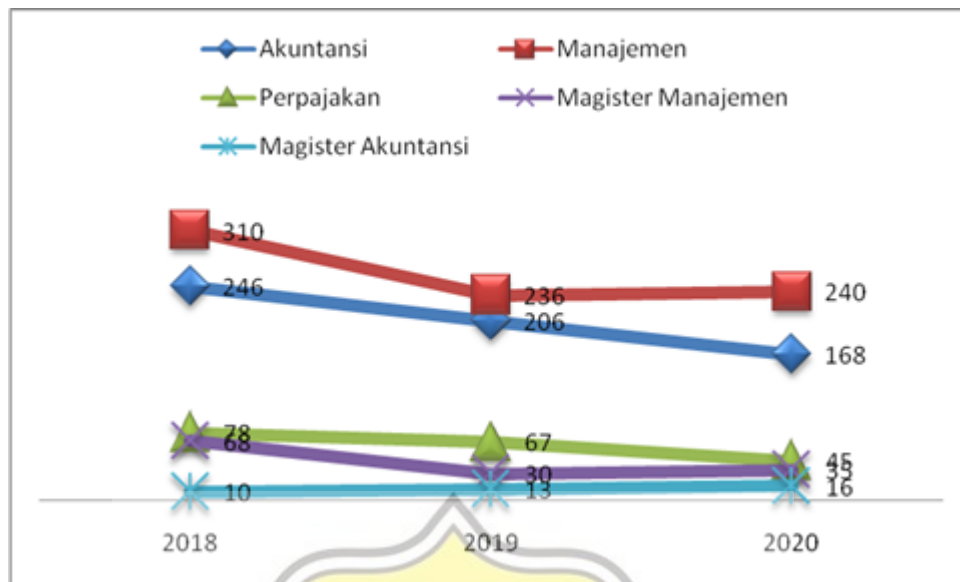
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Rancangan Undang-Undang Badan Hukum Pendidikan mengamanatkan bahwa pengelolaan pendidikan pada dasarnya bersifat nirlaba namun, pengelolaanya dilakukan secara korporatif seperti badan usaha. Universitas Katholik Soegijapranata sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berkaitan langsung dengan pemangku kepentingan di dunia pendidikan dituntut untuk mandiri dan mampu mengelola semua sumber daya yang dimilikinya secara efektif, efisien dan akuntabel dengan tetap melakukan evaluasi yang berkesinambungan dan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban perlu mengadakan penilaian terhadap hasil pendidikan.

Dalam melakukan penilaian ini tidak bisa lepas dari fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, motivasi, dan juga pengembangan. Dimana pada akhirnya penilaian yang dilakukan mampu memberikan informasi kepada pihak manajemen tentang kondisi yang sedang terjadi sehingga manajemen bisa melakukan berbagai upaya maupun strategi untuk menghadapi berbagai kendala dan mencapai tujuan organisasi sesuai dengan visi dan misi yang sudah ditetapkan organisasi.

Salah satu kendala yang dihadapi oleh Universitas Katolik Soegijapranata adalah menurunnya jumlah mahasiswa baru seperti yang terjadi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.



Sumber: UPT Manajemen Sistem Informasi (2021)

Gambar 1.1. Grafik Penurunan Jumlah Mahasiswa FEB

Tabel 1.1. Data Penurunan Jumlah Mahasiswa FEB

Progdi	2018	2019	2020
Akuntansi	246	206	168
Manajemen	310	236	240
Perpajakan	78	67	45
Magister Manajemen (MM)	68	30	35
Magister Akuntansi (MAKSI)	10	13	16
Total	712	552	504

Sumber: UPT Manajemen Sistem Informasi (2021)

Permasalahan yang muncul di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Katolik Soegijapranata Semarang berdasarkan data yang diperoleh dari Lembaga UPT Manajemen Sistem Informasi (MSI), terdapat kecenderungan penurunan jumlah mahasiswa baru FEB Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Pada keempat program studi Akuntansi, Manajemen, Perpajakan dan Magister Manajemen (MM) semuanya mengalami kecenderungan penurunan jumlah mahasiswa baru. Hanya program studi Magister Akuntansi (MAKSI) yang

mengalami kenaikan jumlah mahasiswa baru, namun itu karena readmisi mahasiswa.

Para pimpinan perguruan tinggi sangat memperhatikan mengenai dampak yang timbul terhadap kinerja perguruan tingginya. Namun jarang yang menganggap bahwa pengukuran merupakan hal penting dari strategi perusahaan. Sering pimpinan masih menggunakan indikator keuangan jangka pendek yang digunakan untuk beberapa periode. Sementara penilaian kinerja merupakan hal penting dalam organisasi, termasuk dalam perguruan tinggi. Untuk bisa memenangkan persaingan yang semakin ketat, maka kinerja organisasi harus mencerminkan peningkatan dari satu periode ke periode tertentu, sehingga pengukuran kinerja finansialnya saja tidak cukup untuk mencerminkan kinerja organisasi yang sesungguhnya. Oleh karena itu perlu dikembangkan suatu konsep *Balance Scorecard*. Demikian juga yang perlu dilakukan di FEB Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, yang perlu diukur kinerjanya bukan hanya dari perspektif finansial tetapi juga perspektif lainnya seperti perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan yang selalu dimonitor secara berkelanjutan. Adanya kecenderungan penurunan jumlah mahasiswa baru FEB Universitas Katolik Soegijapranata Semarang tersebut membutuhkan evaluasi mengenai pengelolaan pendidikan perguruan tinggi melalui keempat perspektif *balanced scorecard*.

Balanced scorecard digunakan sebagai alat evaluasi penilaian kinerja dan memberikan info bagaimana mengelola organisasi berdasarkan hasil dari penilaian kinerja. Keempat perspektif ini dapat digunakan untuk mengelola dan

mengevaluasi kinerja perguruan tinggi, mengubungkan antara pengelola pendidikan dengan hasil evaluasi *balanced scorecard* sehingga *balanced scorecard* dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah kecenderungan penurunan jumlah mahasiswa.

Dalam perspektif keuangan dijelaskan bagaimana perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber dari mahasiswa, selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga peningkatan sekaligus peningkatan beban operasional, beban penelitian dan beban PKM dalam pengelolaan FEB Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Dalam perspektif pelanggan dijelaskan bagaimana pelanggan (mahasiswa) memandang dan mengalami pelayanan di FEB Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Dalam perspektif proses bisnis internal dijelaskan bagaimana ketersediaan dan mutu layanan kemahasiswaan serta inovasi pelayanan pendidikan yang sedang dikembangkan FEB Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dijelaskan bagaimana penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran serta implementasi sistem memonitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran FEB Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Untuk menyediakan instrumen *balanced scorecard* dalam penelitian ini digunakan instrumen akreditasi v4.0. Berdasarkan penjelasan di atas, dan untuk mengidentifikasi penyebab sebenarnya dari menurunnya jumlah mahasiswa, maka judul penelitian ini adalah **“ANALISIS KINERJA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SEMARANG DENGAN BALANCED SCORECARD BERDASARKAN INSTRUMEN AKREDITASI v4.0”

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIKA Soegijapranata Semarang dinilai menggunakan *balanced scorecard* berdasarkan instrumen akreditasi v4.0?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk menganalisis kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dinilai menggunakan *balanced scorecard* berdasarkan instrumen akreditasi v4.0.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Kontribusi Praktik

Penelitian ini menganalisis kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang untuk mencari solusi atas permasalahan yang muncul di tiap dimensi *balanced scorecard* berdasarkan instrumen akreditasi v4.0. Salah satu contohnya adalah dari penelitian ini dapat dicari solusi atas permasalahan penurunan jumlah mahasiswa per tahun berdasarkan empat dimensi *balanced scorecard*.

2. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan untuk pembuktian teoritis pengaplikasian konsep *balanced scorecard* dalam lembaga non profit seperti institusi pendidikan yang masih jarang untuk diteliti.

3. Kontribusi Riset

Penelitian ini dapat digunakan untuk menguji konsistensi aplikasi *balanced scorecard* dalam ranah pengukuran kinerja pengelolaan fakultas.



1.5. Kerangka Pikir

Kecenderungan Penurunan Jumlah Mahasiswa Baru Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang



ANALISIS <i>BALANCED SCORECARD</i>	
Perspektif	Sasaran Strategis
Perspektif keuangan	Keuangan, Sarana dan Prasarana
Perspektif pelanggan	1. Mahasiswa 2. Luaran dan Capaian Tridharma
Perspektif bisnis internal	1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama 3. Pendidikan
Perspektif pembelajaran & pertumbuhan	1. Sumber daya manusia 2. Penelitian 3. Pengabdian kepada Masyarakat



Hasil Analisis Berdasarkan Instrumen Akreditasi v4.0

Gambar 1.2. Kerangka Pikir Penelitian

1.6. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pikir serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tinjauan pustaka, konsep dan penelitian sebelumnya yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta metode analisa data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Berisi analisa yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya.

